

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI MELALUI PENDEKATAN
RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOUR THERAPY (REBT) UNTUK
MENCEGAH PERKELAHIAN ANTAR KELOMPOK DI
SMK BINA SATRIA MEDAN
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

THASYA RIZKY AUDREYNA
NPM.1602080027



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

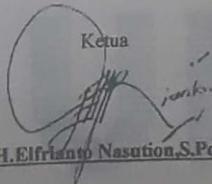
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 8 Agustus 2020, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

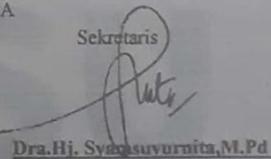
Nama : Thasya Rizky Audreyna
NPM : 1602080027
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perkelahian Antar Kelompok Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

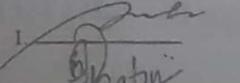
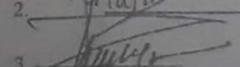
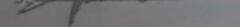
Ketua

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd



Sekretaris

Dra. Hj. Syahsuvurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Hj. Sulhati Syam, MA
2. Dr. Hj. Sri Nurabdiah Pratiwi, M.Pd.
3. Drs. Zaharuddin Nur, MM

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Thasya Rizky Audreyna

NPM : 1602080027

Program studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perkelahian Antar
Kelompok Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Saya layak disidangkan

Medan, 27 Oktober 2020

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur M.M



Dekan,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Thasya Rizky Audreyna
NPM : 1602080027
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perkelahian Antar Kelompok Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020" adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Thasya Rizky Audreyana
NPM : 1602080027
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* Untuk Mencegah Perkelahian Antar Kelompok Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19/sep-2020	Perbaiki tabel 3.3 Bab 3 tabel 3.1 perbaiki		
21/sep-2020	Perbaiki pendisian pada Bab 3 dan 4		
24/Sept 2020	Disetujui untuk sidang skripsi		

Medan, 15 September 2020

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharudin Nur M.M

ABSTRAK

THASYA RIZKY AUDREYNA .1602080027. Efektivitas Layanan Informasi Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (Rebt) Untuk Mencegah Perkelahian Antar Kelompok Di Smk Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi, Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dosen Pembimbing Drs. Zaharuddin Nur, MM.

Penelitian ini bertujuan mengetahui Efektivitas Layanan Informasi Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT) Untuk Mencegah Perkelahian Antar Kelompok Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Secara umum penelitian ini ditujukan kepada seluruh kelas XI di Smk Bina Satria Medan yang berjumlah 356 siswa, sedangkan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proposive sampling* yakni 20 orang siswa kelas XI TKR 1. Penelitian ini menggunakan product moment. Berdasarkan hasil penelitian maka di peroleh hasil pengujian korelasi $r_{xy} = 0,860$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,344$ ($0,780 > 0,344$) dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh antara layanan informasi melalui Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* untuk mencegah perkelahian antar kelompok adalah positif. Dari hasil penelitian di peroleh $t_{hitung} = 5,582$ sedangkan $t_{tabel} = 2,040$. Berdasarkan uji hipotesis kedua data tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,582 > 2,040$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan layanan informasi melalui Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* untuk mencegah perkelahian antar kelompok pada siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy*, Mencegah Perkelahian Antar Kelompok.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta shalawat beriring salam pada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita kejalan yang di-ridhoi Allah SWT.

Didasari rasa ingin menyalurkan kreasi sebagai ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan, ditambah realita yang penulis temukan selama proses observasi, maka penulis menuangkannya dalam sebuah skripsi dengan judul “**Efektivitas Layanan Informasi Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)* Untuk Mencegah Perkelahian Antar Kelompok Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020**”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu melindungi dan melancarkan pembuatan skripsi, terima kasih yang tak terhingga Ayahanda tercinta **RUBYANTO** yang telah memberi semangat, dukungan, imam yang selalu kuat lahir dan batin penulis serta memberikan limpahan kasih sayang yang tidak ternilai dan ibunda tercinta **SRI RATNA GUSTINA** yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang yang tulus serta doa, dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis hingga akhir hayat. Disini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Jamila M.Pd** selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur**, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur MM.** selaku Pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan pegawai pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Ir. Rosita, S.Pd, MM** selaku Kepala Sekolah SMK, SMK Bina Satria Medan dan seluruh staf PKS SMK, SMK Bina Satria Medan atas bantuan dan kerjasama kepada penulis selama penelitian.
8. Bapak **Agus Salim S.Pd** selaku Guru Bimbingan dan Konseling di SMK, SMK Bina Satria Medan, atas arahan nya selama peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Teristimewa pula untuk keluarga kecil saya **Mulyadi Syahputra Pardosi** selaku suami saya yang sangat membantu, mendoakan dan memberi motivasi, semangat dan cinta serta **Reyshaka Azam Nabil Pardosi** selaku anak saya yang telah menjadi penghilang capek, penyemangat penulis, dan memberikan cinta kasihnya selama ini.
10. Teruntuk yang selama ini menyemangatiku dalam menjalani kuliah **Magdalena Henriette Doortje Tisera**, selaku nenek saya terimakasih atas support dan dukungan cinta serta kasih sayang.
11. Saudara-saudaraku tersayang **Rayhan, Daffa, Dimas, dan Bintang** yang menjadi sumber semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Sahabatku **Chyntia Fadhillah, Aiza Mayawi Panjaitan, Fachru Rizza Aulia** yang telah membantu dan memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini .
13. Seluruh anggota keluarga yang tidak dapat saya sebut satu persatu namanya.
14. Teman-teman Stambuk 2016 jurusan Bimbingan dan Konseling, terkhusus kelas A pagi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
15. Serta siswa-siswi SMK, SMK Bina Satria Medan yang telah berpartisipasi untuk penulis melakukan penelitian skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan kepada Allah Swt penulis serahkan untuk membalas jasa me tidak lupa penulis mohon ampun kepada Allah Swt atas segala dosa robbal alamin”.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 10 September 2020

THASYA RIZKY A
NPM. 1602080027

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II : LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teori.....	8
1. Layanan Informasi.....	8
1.1. Pengertian Layanan Informasi.....	9
1.2. Tujuan Layanan Informasi	9
1.3. Isi Layanan Informasi.....	10
1.4. Komponen-Komponen Layanan Informasi.....	10
1.5. Asas-Asas Layanan Informasi.....	11
1.6. Pendekatan Layanan Informasi	12
1.7. Teknik Layanan Informasi	12
1.8. Operasionalisasi Layanan Informasi	13
2. Pendekatan <i>Rational Emotive Behaviour Therapy</i>	15
2.1. Pengertian Pendekatan <i>Rational Emotive Behaviour Therapy</i>	15
2.2. Konsep Dasar Pendekatan <i>Rational Emotive Behaviour Therapy</i>	15
2.3. Tujuan Pendekatan <i>Rational Emotive Behaviour Therapy</i>	15
2.4. Karakteristik Pendekatan <i>Rational Emotive Behaviour Therapy</i>	15
2.5. Teknik dari Pendekatan <i>Rational Emotive Behaviour Therapy</i>	16

2.6. Peran dan Fungsi Konselor dalam Pendekatan <i>Rational Emotive Behaviour Therapy</i>	16
2.7. Proses Konseling Pendekatan <i>Rational Emotive Behaviour Therapy</i>	16
2.8. Tahap Konseling Pendekatan <i>Rational Emotive Behaviour Therapy</i>	16
3. Perkelahian Antar Kelompok	17
3.1. Pengertian Perkelahian Antar Kelompok	17
3.2. Faktor-faktor yang Menyebabkan Perkelahian Antar Kelompok.....	17
3.3. Dampak Karena Perkelahian Antar Kelompok	20
3.4. Hal-hal yang Dapat Dilakukan untuk Mengatasi Perkelahian Antar Kelompok	23
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III : METODE PENELITIAN.....	29
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
1. Lokasi Penelitian	29
2. Waktu Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel.....	30
C. Variabel Penelitian	30
1. Variabel Independen	31
2. Variabel Dependen.....	31
D. Definisi Operasional Variabel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Wawancara.....	31
2. Angket	32
a. Uji Validitas.....	32
b. Uji Reliabilitas.....	33
F. Teknik Analisis Data	34
1. Uji Regresi Linear Sederhana	34
2. Uji Korelasi Produk Moment	35

3. Uji Hipotesis.....	36
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Gambaran Umum Sekolah	39
4.1.2 Visi.....	41
4.1.3 Misi	41
4.1.4 Biodata Guru.....	42
4.2 Kecenderungan Variabel Penelitian.....	46
1. Hasil Angket Variabel X <i>layanan informasi dengan pendekatan Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)</i>	46
2. Hasil Angket Variabel Y :mencegah perkelahian antar kelompok	48
3. Hasil dan Pengaruh layanan informasi dengan <i>dengan pendekatan Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT)</i> untuk mencegah perkelahian antar kelompok	49
4.3 Penguji Hipotesis	52
4.4 Pembahasan Dan Diskusi Hasil Penelitian	56
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2.Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.2. Objek Penelitian

Tabel 3.3. Kisi-kisi Wawancara

Tabel 3.4. Kisi-kisi Angket

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

Tabel 4.2 Biodata Guru SMK Bina Satria Medan

Tabel 4.3 Skor Angket Variabel X

Tabel 4.4 Skor Angket Variabel Y

Tabel 4.5 Distribusi Product Moment

Tabel 4.6 Hasil Korelasi

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket Variabel X
- Lampiran 2. Angket Variabel Y
- Lampiran 3. Skor Angket Variabel X
- Lampiran 4. Skor Angket Variabel Y
- Lampiran 5. Hasil Correlation Variabel X dan Y
- Lampiran 6. Hasil Uji Validitas X Dan Y
- Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 8. Form K1
- Lampiran 9. Form K2
- Lampiran 10. Form K3
- Lampiran 11. Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 12. Lembaran Pengesahan Hasil Seminar
- Lampiran 13. Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 14. Surat Keterangan Plagiat
- Lampiran 15. Surat Izin Riset
- Lampiran 16. Surat Balasan Riset
- Lampiran 17. Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18. Lembar Pengesahan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkelahian Antar Kelompok atau Tawuran merupakan suatu perkelahian atau tindak kekerasan yang dilakukan oleh sekelompok atau suatu rumpun masyarakat. Kata tawuran sepertinya bagi masyarakat Indonesia ini sudah tidak asing lagi di telinga. Pada umumnya, tawuran diamati sebagai suatu tindakan yang tidak dibenarkan.

Tawuran antar pelajar maupun tawuran antar remaja semakin menjadi semenjak terciptanya geng-geng sekelompok anak muda. Mereka sudah tidak merasa bahwa perbuatan tawuran yang dilakukan sangatlah tidak terpuji dan bisa mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat. Sebaliknya, mereka malah merasa bangga jika masyarakat itu takut dengan geng/kelompoknya. Seorang pelajar yang berpendidikan seharusnya tidak melakukan tindakan yang tidak terpuji seperti itu.

Biasanya permusuhan antar sekolah itu terjadi dimulai dari masalah yang sangat sepele. Remaja yang masih labil tingkat emosinya justru menanggapi sebagai sebuah tantangan bagi mereka. Masalah sepele tersebut bisa berupa saling ejek ataupun masalah memperebutkan seorang wanita. Pemicu lain biasanya adanya rasa dendam. Dengan rasa kesetiakawanan yang tinggi para siswa tersebut akan membalas perlakuan yang disebabkan oleh siswa sekolah yang dianggap merugikan seorang siswa atau mencemarkan nama baik sekolah. Sebenarnya jika dilihat lebih dalam lagi, salah satu akar penyebabnya adalah permasalahan yang

dihadapi individu yang kemudian menyebabkan depresi seseorang, sebagaimana kita tahu bahwa materi pendidikan di sekolah Indonesia itu cukup berat. Akhirnya stress yang memuncak itu mereka tumpahkan dalam bentuk yang tidak terkendali yaitu tawuran. Akibat dari tawuran pelajar itu sendiri, antara lain adalah kematian dan luka berat bagi para siswa, pelaku dan masyarakat, kerusakan yang parah pada kendaraan dan kaca gedung atau rumah yang terkena lemparan batu, trauma pada para siswa dan masyarakat yang menjadi korban, rusaknya mental para generasi muda, turunnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Hal terpenting adalah bagaimana menemukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan persoalan ini. Seluruh lapisan masyarakat harus ikut berperan dalam menanggulangi kasus tawuran pelajar, yaitu orang tua, guru/sekolah, pemerintah termasuk juga aparat kepolisian yang menangani para pelaku tawuran pelajar tersebut.

Dalam bukunya yang berjudul “Dinamika Masyarakat Indonesia”, Prof. Dr. Awan Mutakin berpendapat bahwa sistem sosial yang stabil (equilibrium) dan berkesinambungan (kontinuitas) senantiasa terpelihara apabila terdapat adanya pengawasan melalui dua macam mekanisme sosial dalam bentuk sosialisasi dan pengawasan sosial .

Menurut Pasal 28 G ayat (1) Undang-undang Dasar 1945 “Setiap orang berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang di bawah kekuasaannya, serta berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi”. Di dalam pasal 28 G ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 dimaksudkan agar setiap

perbuatan yang dilakukan oleh pelaku tawuran pelajar merupakan perbuatan yang melanggar hak asasi seseorang untuk mendapatkan rasa aman. Selain orang tua dan sekolah, dalam hal ini polisi mempunyai peranan penting dalam menindak para pelaku tawuran pelajar.

Berdasarkan hasil observasi di tempat penelitian, dapat dikatakan bahwa permasalahan yang terjadi dalam lingkup sekolah dan lingkungan sekitar adalah maraknya perkelahian antar kelompok atau tawuran di lingkungan sekitar sekolah, yang di khawatirkan akan mempengaruhi siswa yang bersekolah di SMK Bina Satria Medan. Hal ini juga diperjelas dengan pernyataan Guru BK SMK Bina Satria Medan yang mengatakan bahwa “memang benar jika lingkungan sekitar sini sangat rawan dengan perkelahian antar kelompok pelajar. Banyak orang tua yang merasa cemas dikarenakan kasus perkelahian ini. Bahkan ada juga siswa yang beralasan ikut teman untuk melakukan perkelahian antar kelompok tersebut.”

Dengan melihat banyaknya bahaya dari perkelahian antar kelompok tersebut, maka dalam penelitian ini akan digunakan layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan informasi sebagai upaya penanggulangan perkelahian antar kelompok. Menurut (Tohirin:2017) layanan informasi bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. Selanjutnya menurut (Zainal Aqib:2010) layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan

keputusan untuk kepentingan peserta didik. Tujuan dilakukannya layanan informasi adalah untuk pemecahan masalah, mencegah timbulnya masalah, mengembangkan dan memelihara potensi yang ada dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Selain itu, pelaksanaan layanan informasi ini juga dibarengi dengan pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy*. Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* memandang manusia sebagai individu yang didominasi oleh sistem berfikir dan sistem perasaan yang berkaitan dengan sistem psikis individu. Keberfungsian individu secara psikologis ditentukan oleh pikiran, perasaan dan tingkah laku.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian guna melihat efektifitas layanan informasi ini dalam menanggulangi perkelahian antar kelompok. Judul yang diambil oleh peneliti yaitu “Efektivitas Layanan Informasi Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT) Untuk Mencegah Perkelahian Antar Kelompok di Kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah segala persoalan yang muncul dalam penelitian dan kajian dari latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi adanya beberapa masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Adanya tindakan perkelahian antar kelompok dilingkungan sekitar sekolah yang dikhawatirkan bisa menular ke siswa lainnya di Sekolah SMK Bina Satria Medan.
2. Kurangnya sosialisasi tentang perkelahian antar kelompok pada siswa kelas XI SMK Bina Satria Medan.
3. Kurangnya pengetahuan siswa kelas XI di SMK Bina Satria Medan tentang bahaya perkelahian antar kelompok.
4. Adanya tindak kriminal yang dilakukan siswa kelas XI di SMK Bina Satria dampak dari perkelahian antar kelompok.

C. Batasan Masalah

Suatu penelitian yang mengharapkan permasalahan yang terlalu luas, maka hasil yang akan dicapai kemungkinan besar akan mengembang. Demikian pula sebaliknya, permasalahan yang terlalu sempit akan mengakibatkan kajian yang terlalu dangkal. Maka fokus penelitian ini adalah untuk melihat Layanan Informasi Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* dan Perkelahian antar kelompok di Kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Layanan Informasi Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* Efektif Untuk Mencegah Perkelahian Antar Kelompok di Kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat penting dirumuskan sebelum suatu kegiatan mulai dilaksanakan. Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk Mengukur Keefektivitasan Layanan Informasi Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* Untuk Mencegah Perkelahian Antar Kelompok di Kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Prinsipnya penelitian ini diharapkan dapat berhasil mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum.

1. Adapun manfaatnya bagi institusi adalah:

Sebagai masukan atau informasi untuk memperoleh gambaran yang lebih konkrit mengenai Keefektivitasan Layanan Informasi Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* Untuk Mencegah Perkelahian Antar Kelompok di Kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Adapun manfaatnya bagi pembaca adalah:

Diharapkan bagi pembaca sebagai bahan masukan dan pengetahuan dalam memperkaya wawasan dalam bidang konseling , khususnya mengenai Keefektivitasan Layanan Informasi Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* Untuk Mencegah Perkelahian Antar Kelompok di Kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

3. Adapun manfaatnya bagi peneliti adalah:

Sebagai bahan masukan dan pengetahuan dalam menambah wawasan mengenai Keefektivitasan Layanan Informasi Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* Untuk Mencegah Perkelahian Antar Kelompok di Kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Layanan Informasi

1.1. Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi dapat dimaknai sebagai usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. (Tohirin, 2017:40). Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang berupa pemberian, penerangan, penjelasan, pengarahan. (Eli Mu'amanah dan Rifa Hidayah :2009:55). Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik dalam menerima dan memahami informasi, seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar. (Dewa Ketut Sukardi:2008:79).

Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk peserta didik. Layanan informasi adalah kegiatan yang memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang hal yang diperlukan untuk

menjalani suatu tugas kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. (Prayitno dan Amti:2009:51)

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh seorang pembimbing/ konselor secara tatap muka guna menyampaikan informasi yang diperlukan oleh konseli dalam bentuk klasikal ataupun kelompok.

1.2.Tujuan Layanan Informasi

Tujuan layanan informasi adalah agar siswa mengetahui menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Selain itu, apabila merujuk pada fungsi pemahaman, layanan informasi bertujuan agar individu memahami berbagai informasi dengan segala seluk-beluknya. Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Menurut pendapat (Prayitno:2017:49) layanan informasi juga bertujuan untuk mengembangkan kemandirian .pemahaman dan penguasaan individu terhadap informasi yang diperlukannya dan memungkinkan individu : (a) mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif,positif dan dinamis, (b) mengambil keputusan , (c) mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil, dan (d) mengaktualisasikan secara terintegrasi.

1.3. Isi Layanan Informasi

Informasi yang menjadi isi layanan bimbingan dan konseling antara lain : Pertama, informasi tentang pengembangan diri. Kedua, informasi tentang hubungan antarpribadi, sosial, nilai-nilai dan moral. Ketiga, informasi tentang pendidikan, kegiatan belajar dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keempat, informasi tentang dunia karir dan ekonomi. Kelima, informasi tentang sosial budaya, politik dan kewarganegaraan. Keenam, informasi tentang kehidupan berkeluarga . ketujuh, informasi tentang agama dan kehidupan bergama beserta seluk-beluknya.

1.4. Komponen-Komponen Layanan Informasi

Dalam layanan informasi terdapat tiga komponen pokok, yaitu konselor, peserta dan informasi yang menjadi isi layanan. (Prayitno:2017:52).

a. Konselor

Konselor, ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

b. Peserta

Peserta layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa di sekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan sosial-politik, karyawan instansi dan dunia usaha/ industri, serta anggota-anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok. Bahkan narapidana dan mereka yang

berada dalam kondisi khusus tertentu pun dapat menjadi peserta layanan, asal suasana dan ketentuan yang berlaku memungkinkannya.

c. Materi layanan

Pada dasarnya informasi yang dimaksud mengacu kepada seluruh bidang pelayanan konseling , yaitu bidang pengembangan pribadi, sosial, kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan berkeluarga dan beragama serta kehidupan kewarganegaraan. Lebih rinci berbagai informasi tersebut dapat digolongkan ke dalam (Prayitno:2017:55):

- a) Informasi pengembangan diri;
- b) Informasi hubungan antar-pribadi, sosial, dan nilai moral;
- c) Informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan keilmuan-teknologi;
- d) Informasi pekerjaan/ karier dan ekonomi;
- e) Informasi sosial-budaya, politik, dan kewarganegaraan;
- f) Informasi kehidupan keluarga;
- g) Informasi kehidupan beragama;
- h) Informasi karakter cerdas.

1.5.Asas-Asas Layanan Informasi

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. Asas kegiatan mutlak diperlukan, didasarkan pada kesukarelaan dan keterbukaan, baik dari pada peserta maupun konselor. Asas kerahasiaan diperlukan dalam layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta layanan khususnya dengan informasi yang sangat pribadi. Laynan khsuus informasi yang mempribadi ini biasanya bergabung ke

dalam layanan konseling lain yang relevan, seperti konseling individual. (Prayitno:2017:56)

1.6. Pendekatan Layanan Informasi

Layanan informasi diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh konselor untuk para pesertanya. Berbagai teknik dan media bervariasi dan luwes dapat digunakan dan forum dan format klasikal dan kelompok. Layanan informasi dalam forum yang lebih luas dapat berbentuk pertemuan umum, pameran, melalui media siaran tertulis dan elektronik maupun cara-cara penyampaian lainnya. (Prayitno:2017:58)

1.7. Teknik Layanan Informasi

Menurut (Prayitno:2017:61) terdapat 4 bagian teknik layanan informasi, yaitu:

a. Ceramah, tanya jawab dan diskusi

Cara penyampaian informasi yang paling biasa dipakai adalah ceramah, yang diikuti dengan tanya jawab. Untuk mendalami informasi tersebut dapat dilakukan diskusi diantara para peserta, dengan mengaktifkan mereka ber-BMB3.

b. Media

Dalam penyampaian informasi dapat digunakan media pembantu berupa alat peraga, media tulis dan grafis serta perangkat dan program elektronik (seperti radio, televisi, rekaman, komputer, OHP dan LCD). “Papan Informasi” merupakan media yang cukup relatif apabila dikelola dengan baik dan bahan disajikan aktual. Informasi dikemas dalam rekaman dengan perangkat kerasnya digunakan dalam layanan informasi yang bersifat “mandiri”, artinya peserta layanan dapat memperoleh dan mengolah sendiri informasi yang diperlukan.

c. Acara Khusus

Melalui acara khusus, di sekolah misalnya, dapat digelar “hari anti narkoba” yang didalamnya ditampilkan informasi tentang bahaya narkoba dalam spektrum yang lebih luas. Pergelaran seperti “hari anti narkoba” itu dapat pula diselenggarakan untuk bidang informasi lainnya dan di berbagai kesempatan dan tempat, di sekolah, perguruan tinggi, kantor, pusat pelayanan masyarakat dan sebagainya.

d. Narasumber

Penyelenggaraan layanan informasi di monopoli oleh konselor, pihak lain dapat diikutsertakan. Dalam hal ini peranan narasumber sangat dominan. Sesuai dengan isi informasi dan para pesertanya. Narasumber diundang untuk menyajikan informasi yang dimaksudkan. Narasumber dari luar lembaga sendiri biasanya sangat diminati oleh peserta layanan. Rencana penyelenggaraan layanan informasi dengan mengundang narasumber terlebih dahulu direncanakan dengan cermat dan lengkap oleh konselor.

1.8.Operasionalisasi Layanan Informasi

Layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Kegiatan peserta, selain mendengar dan menyimak, perlu mendapat pengarahannya dan memaknai isi layanan, terutama berkenaan dengan dinamika BMB3. (Prayitno:2017:64)

a. Perencanaan

Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subjek peserta layanan menjadi hal pertama dalam perencanaan layanan dan menetapkan narasumber menjadi hal kedua yang secara langsung dikaitkan dengan penetapan prosedur, perangkat, dan media layanan. Semua unsur perencanaan ini dikemas dalam SATLAN.

b. Pengorganisasian Unsur-unsur dan Sasaran Layanan

Materi informasi, narasumber, dan tempat penyajian informasi serta kesiapan kelengkapan administrasi menjadi hal utama dalam tahap pengorganisasian persiapan layanan.

c. Pelaksanaan

Mengaktifkan peserta layanan dalam dinamika BMB3 adalah sangat esensial dalam layanan informasi. Untuk itu penggunaan metode dan media oleh narasumber perlu dioptimalkan. Strategi BMB3 dibangun untuk mendinamisasi aktivitas peserta.

d. Penilaian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penilaian hasil layanan informasi difokuskan kepada pemahaman para peserta terhadap informasi yang menjadi isi layanan. Refleksi BMB3 sangat dominan. Pemahaman para peserta layanan itu jauh lebih dapat dikaitkan dengan kegunaan bagi peserta. Apa yang akan dilakukan peserta berkenaan dengan informasi yang diperolehnya itu dalam rangka PERPOSTUR yang telah dibinakan oleh konselor. Evaluasi lisan ataupun tertulis dapat digunakan untuk mengungkapkan pemahaman dan manfaat oleh peserta tentang informasi yang menjadi isi layanan.

e. Tindak Lanjut dan Laporan

Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut dan mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait merupakan arah kegiatan untuk mengakhiri layanan informasi.

2. Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT)

2.1. Pengertian Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT)

Menurut Winkel (2017:364) dalam Sri Hartati mengatakan bahwa *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT) adalah corak konseling yang (menekankan) kebersamaan dan interaksi berfikir dengan akal sehat (*Rational Thinking*), Berperasaan (*Emoting*), dan berperilaku (*Acting*), sekaligus menekankan bahwa suatu perubahan yang mendalam, dalam cara berfikir dan berperasaan dapat mengakibatkan perubahan yang berarti dalam cara berfikir dan berperasaan dapat mengakibatkan perubahan yang berarti dalam cara berperasaan dan berperilaku.

Menurut Ellis (2007:33) *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) merupakan suatu proses terapeutik yang dapat memperbaiki dan merubah persepsi, pikiran dan keyakinan serta perbandingan seseorang yang irrasional dan tidak logis menjadi rasional dan logis

Menurut Mappiare (2015:16) dalam Hayu Stevani, Mudjiran , Mega Iswari menjelaskan tujuan dari REBT yaitu menghilangkan kecemasan, ketakutan, kekhawatiran, dan ketidakpercayaan diri. Ellis dan Dryden (dalam Hayu Stevani, Mudjiran, Mega Iswari) menjelaskan REBT adalah pendekatan yang berfokus pada kognitif behavior, dalam pelaksanaan REBT dalam mengatasi kepercayaan diri peserta didik dapat melalui format kelompok,

bimbingan kelompok merupakan salah satu format kelompok dalam bimbingan dan konseling yang bertujuan membantu individu agar aktif, dinamis dalam berkomunikasi dan berani mengemukakan pendapat agar dapat bertukar pikiran, sehingga individu terbantu untuk lebih mampu melatih diri dalam berbicara didepan umum.

Menurut Corey (2013:39) *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT) adalah pemecahan masalah yang menitik beratkan pada aspek berfikir, memihak, memutuskan, direktif tanpa lebih banyak berurusan dengan dimensi-dimensi pikiran dibandingkan dengan dimensi-dimensi perasaan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT) yaitu konselor membantu konseli mengenal secara pasti kepercayaan yang irasional menjadi rasional, serta mendorong konseli untuk mengubah pandangan ke arah yang lebih mendorong dan membantu diri

2.2.Konsep Dasar Dari Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT)

Konsep dasar yang dikembangkan oleh Albert Ellis (2014:104) dalam Nusuki adalah sebagai berikut:

- a. Pikiran manusia adalah penyebab dasar dari gangguan emosional, reaksi emosioanal yang sehat maupun tidak, bersumber dari pemikiran itu.
- b. Manusia mempunyai potensi pemikiran rasional dan irrasional, dengan pemikiran rasional dan inteleknya manusia dapat terbebas dari gangguan emosional.

- c. Pemikiran irrasional bersumber pada disposisi biologis lewat pengalaman masa kecil dan pengaruh budaya.
- d. Pemikiran dan emosi tidak dapat dipisahkan
- e. Berfikir logis dan tidak logis dilakukan dengan symbol-symbol bahasa.
- f. Pada diri manusia sering terjadi *self verbalization*, yaitu mengatakan sesuatu terus menerus kepada dirinya.
- g. Pemikiran tidak logis irasional dapat dikembalikan kepada pemikiran logis dengan reorganisasi persepsi. Pemikiran tak logis itu merusak dan merendahkan diri melalui emosionalnya, ide-ide irrasional bahkan dapat menimbulkan neurosis dan psikosis

2.3. Tujuan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT)

Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT) bertujuan untuk memperbaiki dan mengubah sikap persepsi, cara berfikir keyakinan serta pandangan klien yang irrasional menjadi rasional, sehingga ia dapat mengembangkan diri dan mencapai realisasi diri yang optimal. Menghilangkan gangguan emosional yang dapat merusak diri seperti: benci, takut, rasa bersalah, mendidik klien agar dapat menghadapi kenyataan hidup secara rasional dan membangkitkan kepercayaan diri, nilai dan kemampuan diri

2.4. Karakteristik Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT)

Secara khusus pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT) berasumsi bahwa individu memiliki karakteristik sebagai berikut: individu memiliki potensi yang unik untuk berfikir rasional dan irrasional, pikiran

irasional berasal dari potensi belajar yang irasional yang didapat dari orang tua dan lingkungannya. Individu memiliki potensi untuk mengubah arah hidup personal dan sosialnya, serta pikiran dan perasaan yang negative yang merusak dirinya kearah hidup yang lebih baik yang menjadi logis dan rasional

2.5. Teknik-Teknik Dari Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT)

Berikut ini ada beberapa teknik konseling Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT) dapat diikuti, antara lain adalah teknik yang berusaha menghilangkan gangguan emosional yang merusak diri (berdasarkan *emotive experiential*) yang terdiri atas:

- a. *Assertive training*, yaitu melatih dan membiasakan klien terus menerus menyesuaikan diri dengan perilaku tertentu yang diinginkan.
- b. Sosiodrama, yaitu semacam sandiwara pendek tentang masalah kehidupan social.
- c. *Self modeling*, yaitu teknik yang bertujuan untuk menghilangkan perilaku tertentu, dimana konselor menjadi model dan klien berjanji untuk mengikuti.
- d. *Social modeling*, yaitu membentuk perilaku baru melalui model social dengan cara imitasi, observasi.
- e. Teknik *reinforcement*, yaitu member feward terhadap perilaku rasional atau memperkuatnya.

- f. Desensitisasi sistematis, yaitu klien diajarkan santai dan menghubungkan keadaan santai dengan membayangkan pengalaman-pengalaman yang mencemaskan.
- g. Relaksasi.
- h. *Self-control*, yaitu dengan mengontrol diri.
- i. Diskusi.
- j. Simulasi dengan bermain peran antara konselor dengan klien.
- k. *Homework assignment* (metode tugas).
- l. *Bibliografi* (memberi bahan bacaan).

2.6.Peran dan Fungsi Konselor Dalam Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT)

Menurut Gantina K, Eka W, dan Karsih (2016:15) peran konselor dalam pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT) adalah:

- a. Aktif-direktif, yaitu mengambil peran lebih banyak untuk memberikan penjelasan terutama pada awal konseling.
- b. Mengkonfrontasi pikiran irrasional konseli secara langsung.
- c. Menggunakan berbagai pendekatan untuk menstimulasi konseli untuk berfikir dan mendidik kembali diri konseli sendiri.
- d. Secara terus menerus “menyerang” pemikiran irrasional konseli.
- e. Mengajak konseli untuk mengatasi masalahnya dengan kekuatan berfikir bukan emosi.
- f. Bersifat didaktif

Dalam melaksanakan pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT), konselor diharapkan memiliki kemampuan berbahasa yang baik karena *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT) banyak didominasi oleh pendekatan-pendekatan yang menggunakan pengolahan verbal. Selain itu secara umum konselor harus memiliki keterampilan untuk membangun hubungan konseling.

Adapun keterampilan konseling yang harus dimiliki konselor yang akan menggunakan pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT), adalah sebagai berikut:

- a. Empati (*Empathy*)
- b. Menghargai (Respect)
- c. Ketulusan
- d. Kekonkritan
- e. Konfrontasi

2.7. Proses Konseling *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT)

Berikut ini adalah tahap-tahap dalam pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT):

- a. Bekerja sama dengan konseli.
- b. Melakukan assesmen terhadap masalah, orang dan situasi.
- c. Memberitahukan peserta didik untuk *treatment*.
- d. Mengimplementasikan program penanganan.
- e. Mengevaluasi kemajuan.
- f. Mempersiapkan konseli untuk mengakhiri konseling.

2.8. Tahap Konseling *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT)

Tahap konseling REBT menurut George dan Cristiani (2003:49) berpendapat bahwa tahapan-tahapan konseling REBT adalah sebagai berikut:

Tahap pertama, suatu proses yang menunjukkan pada konseli bahwa dirinya tidak logis, membantu mereka memahami bagaimana dan mengapa menjadi demikian, dan menunjukkan gangguan yang irrasional dengan ketidakbahagiaan dan gangguan emosional yang dialami.

Tahap kedua, membantu konseli meyakini bahwa berpikir dapat ditantang dan diubah. Kesiediaan klien untuk dieksplorasi secara logis terhadap gagasan yang dialami oleh konseli dan konselor mengarahkan pada konseli untuk melakukan *disputting* terhadap keyakinan konseli yang irrasional.

Tahap ketiga, membantu konseli lebih “mendebatkan” (*disputting*) gangguan

3. Perkelahian Antar Kelompok (Tawuran)

3.1. Pengertian Perkelahian Antar Kelompok (Tawuran)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “tawuran” dapat diartikan sebagai perkelahian yang meliputi banyak orang, sedangkan “kelompok” adalah sekumpulan orang. Sehingga pengertian dari tawuran kelompok pelajar adalah perkelahian yang dilakukan oleh sekelompok orang yang sedang duduk di bangku sekolah.

Secara psikologis, perkelahian yang melibatkan pelajar usia remaja digolongkan sebagai salah satu bentuk kenakalan remaja (*Juvenile delinquency*). Kenakalan remaja dalam hal perkelahian dapat digolongkan ke dalam 2 jenis

delikueni yaitu delikueni situasional dan delikueni sistematis. Delikueni situasional adalah perkelahian yang terjadi karena adanya situasi yang mengharuskan mereka untuk berkelahi. Keharusan itu biasanya muncul akibat adanya kebutuhan untuk memecahkan masalah secara cepat. Delikueni sistematis adalah para remaja yang terlibat perkelahian ini berada di dalam suatu organisasi tertentu. Disini ada aturan, norma dan kebiasaan tertentu yang harus diikuti anggotanya, termasuk berkelahi. Sebagai anggota, tumbuh kebanggaan apabila dapat melakukan apa yang diharapkan oleh kelompoknya. Seperti yang kita ketahui bahwa pada masa remaja, seorang remaja akan cenderung membuat kelompok yang mana dari pembentukan kelompok inilah para remaja bebas melakukan apapun tanpa adanya peraturan-peraturan yang harus dipatuhi karena ia berada dilingkup kelompok teman sebayanya.

3.2.Faktor Yang Menyebabkan Perkelahian Antar Kelompok

Berikut ini faktor-faktor yang menyebabkan perkelahian antar kelompok :

1. Faktor Internal

Faktor internal ini terjadi di dalam individu itu sendiri yang berlangsung melalui proses internalisasi diri yang keliru dalam menyelesaikan permasalahan disekitarnya dan semua pengaruh yang datang dari luar. Remaja yang melakukan perkelahian biasanya tidak mampu melakukan adaptasi dengan lingkungan yang kompleks. Maksudnya, ia tidak dapat menyesuaikan diri dengan keanekaragaman pandangan, ekonomi, budaya, dan berbagai keanekaragaman lainnya yang semakin lama semakin bermacam-macam. Para

remaja yang mengalami hal ini akan lebih tergesa-gesa dalam memecahkan segala masalahnya tanpa berpikir terlebih dahulu apakah akibat yang akan ditimbulkan. Selain itu, ketidakstabilan emosi para remaja juga memiliki andil dalam terjadinya perkelahian, mereka biasanya mudah frustrasi tidak mudah mengendalikan diri, dan tidak peka terhadap orang-orang disekelilingnya.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar individu, yaitu:

a. Keluarga

Keluarga adalah tempat dimana pendidikan pertama dari orang tua diterapkan. Jika seseorang anak terbiasa melihat kekerasan yang dilakukan di dalam keluarganya. Maka setelah ia tumbuh menjadi remaja dia akan terbiasa melakukan kekerasan karena inilah kebiasaan yang dating dari keluarganya selain itu ketidakharmonisan keluarga juga menjadi penyebab kekerasan yang dilakukan oleh pelajar. Suasana keluarga yang menimbulkan rasa tidak aman dan tidak menyenangkan serta hubungan keluarga yang kurang baik dapat menimbulkan bahaya psikologis bagi setiap usia terutama pada masa remaja. Menurut Hirschi (dalam mussen dkk, 1994). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa salah satu penyebab lenakalan remaja dikarenakan tidak berfungsinya orang tua sebagai figure teladan yang baik bagi anak. Jadi disinilah peran orang tua sebagai petunjuk jalan anaknya untuk selalu berperilaku baik.

b. Sekolah

Sekolah tidak hanya untuk menjadikan para siswa pandai secara akademik namun juga pandai secara akhlnaknya. Sekolah merupakan wadah untuk para siswa mengembangkan diri menjadi lebih baik. Namun sekolah juga bisa menjadi wadah terhadap perilaku tidak baik siswa, hal ini dikarenakan hilangnya kualitas pengajaran yang bermutu. Contohnya, disekolah tidak jarang ditemukan ada seseorang guru yang tidak memiliki cukup kesabaran dalam mendidik anak muridnya, akhirnya guru tersebut menunjukkan kemarahannya melalui kekerasan. Hal ini bisa saja ditiru oleh para siswanya, lalu disinilah peran guru dituntut untuk menjadi seorang pendidik yang memiliki kepribadian yang baik.

c. Lingkungan

Lingkungan rumah dan lingkungan sekolah dapat mempengaruhi perilaku remaja. Seorang remaja yang tinggal di lingkungan rumah yang tidak baik akan menjadikan remaja tersebut ikut menjadi tidak baik. Kekerasan yang sering remaja lihat akan membentuk pola kekerasan dipikiran remaja tersebut. Hal ini membuat remaja bereaksi anarkis. Tidak adanya kegiatan yang dilakukan untuk mengisi waktu senggang oleh para pelajar disekitar rumahnya juga bisa mengakibatkan tawuran. Hal yang menjadi pemicu tawuran tak jarang disebabkan oleh saling mengejek atau bahkan hanya sekedar saling menatap antar sesama pelajar yang berbeda sekolah. Bahkan saling rebutan wanita pun bisa menjadi pemicu tawuran dan masih banyak lagi sebab-sebab lainnya.

3.3.Dampak Karena Perkelahian Antar Kelompok

1. Kerugian fisik, pelajar yang ikut tawuran kemungkinan akan menjadi korban. Baik cedera ringan, cedera berat, bahkan sampai meninggal.
2. Masyarakat juga mengalami kerugian. Misalnya, rusaknya rumah warga apabila pelajar yang tawuran itu melempari batu dan mengenai rumah warga.
3. Terganggunya proses belajar mengajar
4. Menurunnya moralitas para pelajar.
5. Hilangnya perasaan peka, toleransi, tenggang rasa, dan saling menghargai.

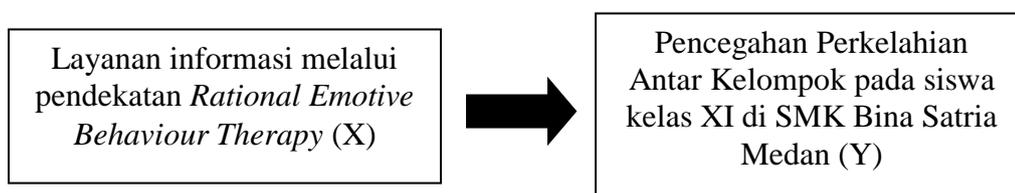
3.4.Hal-hal yang Dapat Dilakukan untuk Mengatasi Tawuran Pelajar

- a. Sekolah
 1. Memberikan pendidikan moral untuk para pelajar.
 2. Menambah jam pelajaran keagamaan baik di sekolah ataupun di jam luar sekolah. Hal ini dilakukan agar para pelajar lebih memahami bahwa perkelahian atau tawuran itu tidak ada manfaatnya, yang ada hanya kerusakan dan bahkan kematian.
 3. Menghadirkan seorang figure yang baik untuk di contoh oleh para pelajar. Seperti hadirnya seorang guru, orang tua, dan teman sebaya yang dapat mengarahkan para pelajar untuk selalu bersikap baik.

4. Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat seperti melakukan olahraga, ekstrakurikuler, atau kegiatan lain yang bermanfaat. Sehingga tidak terpikirkan keinginan untuk melakukan hal-hal yang tidak terpuji.
 5. Pihak sekolah harus memberikan sanksi yang tegas jika ada siswa yang melakukan tawuran, seperti melakukan skorsing atau bahkan drop out dari sekolah.
- b. Orang tua
1. Orang tua harus mengawasi kegiatan anaknya. Apanila sang anak belum pulang ke rumah seperti biasanya, sebaiknya orang tua menanyakan ke anak melalui ponsel, ke teman atau sekolahnya.
 2. Memberikan perhatian yang lebih untuk para remaja yang sejatinya sedang mencari jati dirinya.
- c. Lingkungan
1. Satpol PP diintensifkan saat jam pulang sekolah, karena siswa yang berbeda sekolah biasanya akan cepat terpengaruh emosinya saat mereka berpapasan dengan jumlah yang banyak.
 2. Masyarakat berperan aktif jika ada tanda-tanda akan terjadi tawuran dengan menelpon polisi agar polisi segera datang dan mengendalikan suasana.
 3. Memfasilitasi para pelajar untuk baik dilingkungan rumah atau dilingkungan sekolah untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat di waktu luang.

B. Kerangka Konseptual

Penelitian ini menguraikan tentang keefektifan layanan informasi melalui pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* untuk mencegah perkelahian antar kelompok di sekolah. Layanan informasi adalah kegiatan yang memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Urutan pelaksanaan layanan informasi ini yaitu pembuatan rpl terlebih dahulu baru dilaksanakan layanan informasi dengan tahap Perencanaan, Sasaran Layanan, Pelaksanaan, Penilaian serta Tindak Lanjut dan Laporan. Sedangkan Perkelahian Antar Kelompok adalah perkelahian yang dilakukan oleh 2 kelompok remaja yang mana dilakukan secara sengaja maupun sebagai unsur solidaritas teman sebaya yang berakibat dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain yang terlibat dan dapat pula berujung dengan maut .



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan menjadi sebuah pertanyaan.

H_0 : Layanan Informasi melalui pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* tidak efektif untuk mencegah perkelahian antar kelompok di kelas XI SMK Bina Satria Medan T.A. 2019/2020.

H_a : Layanan Informasi melalui pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* efektif untuk mencegah perkelahian antar kelompok di kelas XI SMK Bina Satria Medan T.A. 2019/2020.

Sedangkan hipotesis statistik sebagai berikut :

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$

Dimana :

μ_1 : Layanan Informasi melalui pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* tidak efektif untuk mencegah perkelahian antar kelompok di kelas XI SMK Bina Satria Medan T.A. 2019/2020.

μ_2 : Layanan Informasi melalui pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* efektif untuk mencegah perkelahian antar kelompok di kelas XI SMK Bina Satria Medan T.A. 2019/2020.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Bina Satria Medan yang beralamat di Jalan Marelan Raya No.1, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20255

Adapun lokasi penelitian untuk meneliti dilokasi tersebut peneliti sudah mengetahui permasalahan yang dihadapi berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru BK di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan seperti tabel di bawah ini

Tabel 3.1.

Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	KEGIATAN	MEI			JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				
		1	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Perbaikan Proposal																								
2	Surat Izin Riset																								
3	Penelitian																								
4	Perbuatan Skripsi																								
5	Bimbingan Skripsi																								
6	Pengesahan Skripsi																								
7	Sidang Skripsi																								

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua element yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Arikunto:2010:38). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya. (Sugiyono:2017:66)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK TKR 1 Bina Satria Medan yang berjumlah 20 Orang dalam 1 Kelas.

2. Objek

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ilmiah. Menurut Arikunto (2006: 134), bahwa “apabila jumlah subjeknya kurang(<) dari 100 maka lebih baik diambil semua sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%- 25% lebih”.

Berdasarkan ketentuan diatas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara pengambilan proposive sampling sejumlah sampel yang berdasarkan ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan. Alasan melakukan dikelas tersebut adalah seluruhnya anak laki-laki, dan cenderung bergaul secara berkelompok,dan mempunyai kesamaan dari yang ingin diteliti oleh peneliti. Maka sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas XI TKR 1 karena lebih banyak permasalahan di kelas tersebut. Maka banyaknya sampel yang digunakan oleh peneliti berkisar 20 oranG.

Tabel 3.2 Objek Penelitian

<i>SMK Bina Satria Medan</i>	
<i>Kelas</i>	<i>Objek</i>
<i>XI</i>	<i>20</i>
<i>Total</i>	<i>20</i>

C. Variabel Penelitian

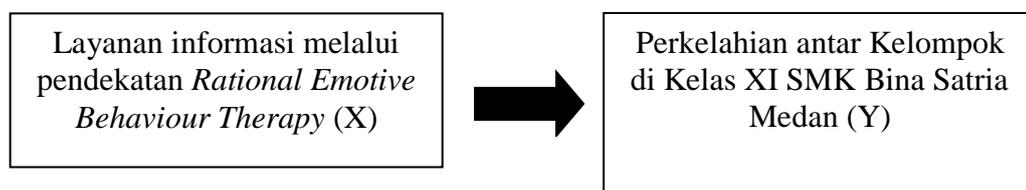
Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yaitu variabel indeviden (bebas) yang merupakan variabel X dan dependen (terikat) variabel Y.

1. Variabel Independen / Bebas (X)

Variabel indeviden adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, ajdi variabel ini dapat secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain. Adapun variabel Indevenden dalam penelitian ini yaitu layanan informasi melalui pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy*

2. Variabel devenden / Terikat (Y)

Variabel devenden adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini sebagai variabel terikat adalah Pencegahan perkelahian antar kelompok.



D. Definisi Operasional Variabel

Guna menghindari kesalahan dan mengarahkan penelitian ini untuk mencapai tujuan, maka dapat dilihat penjelasan mengenai definisi operasional sebagai berikut :

- a. Layanan Informasi adalah suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi dapat dimaknai sebagai usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.
- b. Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* adalah suatu proses terapeutik yang dapat memperbaiki dan merubah persepsi, pikiran dan keyakinan serta perbandingan seseorang yang irrasional dan tidak logis menjadi rasional dan logis
- c. Perkelahian antar kelompok adalah perkelahian yang dilakukan oleh 2 kelompok remaja yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja yang mana dilakukan karena unsur solidaritas teman sebaya yang mengakibatkan kerugian oleh dirinya maupun orang lain serta dapat berujung dengan maut atau kematian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan hal yang pokok untuk memperoleh segala informasi yang diperlukan dalam mengungkap permasalahan yang diperlukan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara didefinisikan pertemuan dua orang atau bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui tentang responden yang lebih dalam. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dinyatakan.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Wawancara

No.	Pertanyaan
1.	Apakah peserta layanan mengetahui definisi perkelahian antar kelompok?
2.	Apakah peserta layanan mengetahui dampak perkelahian antar kelompok?
3.	Apa saja yang diketahui peserta layanan terkait dengan tawuran tersebut?
4.	Apakah peserta layanan tahu faktor penyebab perkelahian antar kelompok?
5.	Bagaimana respon peserta layanan setelah diberikan informasi tentang perkelahian antar kelompok?

2. Angket

Angket atau quisioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan pada sampel untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket berupa daftar pertanyaan secara tertulis dan dilengkapi dengan jawaban yang lebih dari satu diberikan pada responden sehingga responden dapat secara bebas memilih jawaban yang sudah tersedia.

Terlebih dahulu peneliti mengirimkan file yang berisikan tentang layanan informasi dengan pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT) serta pengertian perkelahian antar kelompok. Lalu memberikan angket melalui Google Form. Dalam hal ini peneliti menggunakan angket yang akan diberikan kepada siswa-siswi kelas XI TKR 1 SMK Bina Satria Medan untuk mendapatkan data penelitian.

Adapun angket dalam makalah ini menggunakan skala likert yaitu angket yang disertakan jawaban berupa pertanyaan sangat setuju(SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Angket skala likert ini menggunakan lima alternatif jawaban dalam bentuk skor yakni :

- Sangat setuju : Skor 5
- Setuju : Skor 4
- Ragu-ragu : Skor 3
- Tidak setuju : Skor 2
- Sangat tidak setuju : Skor 1

Penyusunan angket didasari pada aspek yang meliputi indikator yang telah disebutkan sebelumnya, sehingga diperoleh kisi-kisi angket sebagai berikut :

Tabel 3.5.
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		+	-	
Layanan Informasi	Efektif	2; 3;17	1;18	5
	Mudah Dipahami	6;21	5;19;20	5
	Rasional	4;22;23	8; 10;24;25	7
Perkelahian Antar Kelompok	Fisik	7;32	12;26;27	5
	Emosi	9;29;30;31	13;15	6
	Perilaku	11;16	14;28	4

a. Uji Validitas

Validitas adalah sesuatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahhan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi dan begitu juga sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010).

Rumusan yang dapat digunakan adalah rumus product moment yang dikemukakan oleh Pearson:

$$r_{xy} = \frac{5\sum X1 - (\sum 1) - (\sum X)}{\sqrt{\{5\sum 1^2 - (\sum 1)^2\}\{5\sum X^2 - (\sum X)^2\}}}$$

r_{xy}

N = Jumlah Responden

X = Skor Responden Untuk tiap Item

Y = Total Skor Setiap Responden dari Seluruh Item

$\sum x$ = Jumlah standar distribusi X

$\sum y$ = Jumlah standar distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

Instrument penelitian yang telah dibuat akan diujikan lalu dihitung dengan rumus diatas. Syarat instrument penelitian dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu intrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini untuk reliabilitas digunakan rumus Alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument dalam bentuk angket atau dalam bentuk soal uraian. (Arikunto:2010)

Adapun Kriteria Realibilitas suatu tes adalah sebagai berikut:

1. 0,00-0.20 = Sangat Rendah
2. 0.20-0.40 = Rendah
3. 0.41-0.70 = Sedang
4. 0.71-0.90 = Tinggi
5. 0,91-1,00 = Sangat Tinggi

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen/ Koefisien Alpha
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- S_i^2 = Varians total
- \sum = Jumlah seluruh varians masing-masing soal

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Korelasi *Product Moment*

Metode analisis data yang digunakan dalam melihat pengaruh antara layanan informasi (Variabel Bebas) terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Variabel Terikat) adalah teknik *product moment* dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel
- N = Jumlah responden
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, maka digunakan rumus uji-t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standart deviasi dari harga distribusi t
- r = Koefisien

n = Jumlah Responden

Harga t tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kepercayaan 5% ujian dua pihak $dk = n - 2 \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dan jika t_{hitung} maka H_a dan H_o diterima.

BAB IV
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1. Diskripsi Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Sekolah

SMK Bina Satria Medan merupakan sekolah menengah kejuruan yang terletak di [Alamat](#): Jl. Marelan Raya No.1, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20255 memiliki 38 ruang kelas, 1554 siswa dan 95 orang staff pengajar.

SMK Bina Satria Medan memiliki fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar seperti: lab bahasa, lab komputer, bengkel, musholla, perpustakaan, ruang tata buasana, ruang fitness, fasilitas olah raga seperti meja tennis, kopras sekolah, lapangan bola kaki, basket, volley, serta ruangan Sekretariat pramuka, paskibra, drumband, Uks dan lain-lain.

PROFIL SEKOLAH MITRA
TABEL 4.1.

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SMK SWASTA BINA SATRIA
2	NPSN	10211071
3	NDS	-
4	NSS	-
5	Status Sekolah	Swasta
6	Status Akreditasi	A
7	Nama Kepala Sekolah	Ir. Rosita, S.Pd, MM
8	Alamat Sekolah	Jl. Marelan IX NO.1
9	Kelurahan	Tanah Enam Ratus
10	Kecamatan	Medan Marelan

11	Tahun Berdiri Izin Operasional	420/1240/PPMP/2012
12	Nama Yayasan Penyelenggara	Yayasan Pendidikan Bina Satria
13	Penyelenggara Sekolah	Pagi
14	Jumlah Guru	47
15	Jumlah Siswa - Kelas X (Sepuluh) - Kelas XI (Sebelas) - Kelas XII (Dua Belas)	386
16	Jenis Dan Jumlah Ruangan:	
	- Ruang Kelas	37
	- Ruang Kepala Sekolah	1
	- Ruang Guru	1
	- Ruang Bp/Bk	1
	- Ruang Administrasi (Tu)	1
	- Laboratorium Computer	3
	- Gudang	1
	- Kmr/Wc	12
	- Kantin Sekolah	2
- Ruang Osis	1	
- Ruang Praktek siswa	3	

4.1.2. VISI

Terciptanya sumber daya manusia (SDM) berpotensi tinggi dan professional di bidang kompetensi keahlian, berdisiplin tinggi serta berwawasan global dan menyikapi perkembangan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi).

4.1.3. MISI

1. Bertaqwa dan beriman kepada Allah swt.
2. Bersikap professional dalam melakukan aktivitas dan saling bekerja sama.
3. Membangun kemitraan yang kokoh dengan pemerintah daerah, masyarakat, institusi pasangan dunia usaha dan dunia industri.
4. Melakukan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Menghasilkan sumber daya manusia yang akan menjadi faktor unggulan dalam berbagai sektor.
6. Menghasilkan tenaga yang professional untuk memenuhi tuntutan kebutuhan industrialisasi khususnya dan tuntutan pembangunan pada umumnya.
7. Mengubah peserta didik dari status beban menjadi asset pembangunan yang produktif.
8. Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada seluruh warga sekolah agar mampu bersaing dalam era global.
9. Menghasilkan tenaga kerja yang bertaqwa, cerdas, terampil, mempunyai budaya tertib, budaya bersih dan budaya kerja yang baik.
10. Membudayakan kebersihan dan keindahan sekolah, dan lingkungan.

4.1.4. Biodata Guru

Biodata Guru SMK SWASTA BINA SATRIA
TABEL 4.2

No	Nama kepala Sekolah dan Guru	Jabatan	Mata Pelajaran yang Diajarkan
1	Ir. Rosita,S.pd,MM	Kepala Sekolah	-
2	Suhardi, ST	Guru	Teknik Kendaraan Ringan
3	Dewi Rosita, S.Pd	Guru	Fisika
4	Mardiani, S.Pd	Guru	Administrasi Perkantoran
5	Heru Supriadi S.Pd	Guru	Penjaskes
6	Ardhi Surya Simangunsong, S.Pd	Guru	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
7	Dwi Sudiono, S.Kom, M.Kom	Guru	Teknik Komputer dan Jaringan
8	Syahraini S,Ag	Guru	Kewirausahaan
9	Agus Salim, S.Pd	Guru	Bimbingan dan Konseling
10	Dra. Salmah	Guru	Pend.Bahasa Indonesia
11	Drs. Togar Siagian	Guru	Matematika
12	Suprayitno, ST	Guru	Teknik Kendaraan Ringan
13	Sumaria, SH	Guru	PKN
14	Ike Susana, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
15	MaimunahRamadhani, S.Pd,M.Si	Guru	Matematika

16	Nova Aria Santi, SS	Guru	Bahasa Inggris
17	Sri Purwanti, SE	Guru	Administrasi Perkantoran
18	Muhammad Adi Solihin , S.Kom	Guru	KKPI
19	Dra. Adniah	Guru	Kimia
20	Fajjaruddin, S.Pd.I	Guru	Pend.Agama Islam
21	Suryani Elida, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
22	Nurhayati-A, S.Pd	Guru	Administrasi Perkantoran
23	Riki Walden Pandapotan,ST	Guru	Teknik Kendaraan Ringan
24	Kiki Handayni, S.Si	Guru	Biologi
25	Hesti Hafsari, S.Pd	Guru	Matematika
26	Marwanto, S,Kom	Guru	Teknik Komputer dan Jaringan
27	Dinda Marlina,S.Kom	Guru	Teknik Komputer dan Jaringan
28	Wahyudi, S.Pd.I	Guru	Pend.Agama Islam
29	Sri Suci Ramadhani	Guru	Bimbingan dan Konseling
30	Kian Yudhi Tira, S.Kom	Guru	KKPI
31	Anton Hilman, S.Kom	Guru	Teknik Komputer dan Jaringan
32	Dra.Asnian	Guru	Administrasi Perkantoran
33	Suwonto	Guru	Teknik Kendaaran Ringan
34	Putra Ridho, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
35	Muhammad Yusuf, ST	Guru	Teknik Kendaraan

			ringan
36	Yusiani, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
37	Ernawati, BA	Guru	Pend. Agama Islam
38	Dra. Nuraini ,S.Pd, MM	Guru	Matematika
39	Nurhayati –B, S.Pd	Guru	Matematika
40	Dewi Puspasari, S.Kom	Guru	KKPI
41	Rabiul Adwiyah	Guru	Administrasi Perkantoran
42	Sri Suci Hamdani	Guru	Teknik Komputer dan Jaringan
43	Yani Lukman Saragih, S,Th	Guru	Pend. Agama Kirsten
44	Devia Kurnia Putri Andhar, S.Pd	Guru	Seni budaya
45	Surya Mahyudi, S.Pd	Guru	Ilmu Pengetahuan Alam
46	Mega Wanto, ST	Guru	Teknik Kendaraan Ringan
47	Febrian Wahyu Dianto	Guru	Teknik Kendaraan Ringan

4.2. Kecenderungan Variabel Penelitian

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di SMK Bina Satria Tahun Pembelajaran 2019/2020, yang menjadi sampel penelitian adalah kelas XI yang berjumlah 20 siswa. Sebelum melakukan penyebaran angket terlebih dahulu peneliti mengobservasi sekolah. Penyebaran angket dengan melakukan formulir google karna kurang baiknya keadaan disekitar.

Data yang diuraikan pada sub bahasan ini adalah hasil jawaban dari 20 siswa dalam 32 item angket penelitian yang terdiri dari 16 item angket layanan informasi dengan pendekatan rasional emotive behavior therapy dan 16 item angket perkelahian antar kelompok

1. Hasil Angket Untuk Variabel : Layanan Informasi dengan Pendekatan Rasional Emotive Behaviour Therapy

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Skor Angket Variabel X

No. Responden	Item Pertanyaan																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	63
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	78
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
7	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	79
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	78
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	75
12	4	3	4	4	5	2	4	4	2	5	4	4	4	5	5	4	63
13	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	73
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
15	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5	2	5	5	5	4	4	69
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
17	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	73
18	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	76
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
20	5	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	72
Σ																	1516

Dari hasil data tabel diatas mengenai layanan informasi dengan pendekatan rasional emotive behavior therapy pada siswa kelas XI TKR 1 SMK Bina Satria Medan sebanyak 20 siswa dengan 16 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 63.

2. Hasil Angket Untuk Variabel : Perkelahian Antar Kelompok (Tawuran)

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 16 item angket penelitian pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Skor Angket Variabel Y

No. Responden	Item Pertanyaan																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	5	3	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	67
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	77
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	79
6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	78
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
8	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	78
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	78
11	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	74
12	3	5	4	4	2	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	4	66
13	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	72
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
15	4	3	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	4	4	5	5	70
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
17	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	75
18	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	73

19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
20	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	3	70
Σ																	1517

Berdasarkan data tabel diatas mengenai perkelahian antar kelompok yang digunakan dikelas XI TKR 1 SMK Bina Satria Medan sebanyak 20 siswa dengan 16 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 66.

3. Hasil Dari Pengaruh Layanan Informasi dengan Menggunakan Pendekatan Rational Emotive Behaviour Therapy Untuk Mencegah Perkelahian Antar Kelompok (Tawuran)

Setelah diketahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Untuk mempermudah mencari pengaruh variabel X terhadap Y diperlukan tabel kerja *product moment* seperti tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Distribusi product moment

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	63	67	3969	5329	4599
2	79	80	6241	6400	6320
3	80	77	6400	5929	6140
4	78	80	6084	6400	6240
5	78	79	6084	6241	6162
6	80	78	6400	6084	6240
7	79	80	6241	6400	6320
8	80	78	6400	6084	6240
9	78	80	6084	6400	6240

10	80	78	6400	6400	6240
11	75	74	5625	5476	5550
12	63	66	3969	4356	4158
13	73	72	5329	5184	5256
14	80	80	6400	6400	6400
15	69	70	4761	4900	4830
16	80	80	6400	6400	6400
17	73	75	5329	5625	5475
18	76	73	5776	5329	5548
19	80	80	6400	6400	6400
20	72	70	5184	4900	5040
Σ	1516	1517	115476	116637	115798

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$\Sigma X = 1516$$

$$\Sigma Y = 1517$$

$$\Sigma X^2 = 115476$$

$$\Sigma Y^2 = 116637$$

$$\Sigma XY = 115798$$

Untuk mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20)(115798) - (1516)(1517)}{\sqrt{(20 \cdot 115476 - (1516)^2)(20 \cdot 116637 - (1517)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2315960 - 2299772}{\sqrt{(2309520 - 229856)(2332740 - 2301289)}}$$

$$r_{xy} = \frac{16188}{\sqrt{(11264)(31451)}}$$

$$r_{xy} = \frac{16188}{\sqrt{354264064}}$$

$$r_{xy} = \frac{16188}{18,822}$$

$$r_{xy} = 0,860$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,860, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 0,860 antara efektivitas layanan informasi dengan pendekatan rational emotive behavior therapy untuk mencegah perkelahian antar kelompok (tawuran). Selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuat atau rendahnya pengaruh itu, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi seperti yang ada pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.5.
Hasil Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,200	Sangat Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,400 – 0,600	Sedang
0,600 – 0,800	Kuat
0,800 – 0,1000	Sangat Kuat

Berdasarkan pedoman diatas dapat dinyatakan bahwa efektivitas layanan informasi dengan pendekatan rational emotive behavior therapy untuk mencegah perkelahian antar kelompok (tawuran) di SMK Bina Satria Medan memperoleh r_{hitung} 0,860 yang berarti termasuk pada kategori “sangat kuat”.

Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf nyata 5% yaitu $0,860 > 0,344$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara layanan informasi dengan pendekatan rational emotive behavior therapy (variabel X) untuk mencegah perkelahian antar kelompok (tawuran) (Variabel Y).

4.3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikansi pengaruh, yaitu apakah pengaruh yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 386 siswa, maka selanjutnya hasil dari r_{hitung} di uji “t”.

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Distribusi t yang digunakan memiliki dk (n-2) dk (20-2)=18, berdasarkan sampel ukuran 20 dengan $r = 0,860$ di rumuskan uji “t”.

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,860 \sqrt{20 - 2}}{\sqrt{1 - 0,860^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,860 \sqrt{18}}{\sqrt{1 - 0,7396}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,860(4,2426)}{0,2604}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,6486}{0,2604}$$

$$t_{hitung} = 14,0115$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $r = 0,860$ dan dihitung dengan menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 14,0115$ dan nilai $t_{tabel} = 2,040$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,0115 > 2,040$) pada taraf signifikan nyata ($\alpha = 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.

Dan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai r_{hitung} diuji dengan menggunakan rumus uji D.

$$\begin{aligned} D &= r^2 \times 100\% \\ D &= 0,860^2 \times 100\% \\ D &= 0,7396 \times 100\% \\ D &= 73\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui efektivitas Layanan Informasi Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* Untuk Mencegah Perkelahian Antar Kelompok yaitu 73 %.

Hasil Pengujian ;
Terhadap Item Pertanyaan Angket (Kuisioner)
Menggunakan Software SPSS Versi 24.00

1. Hasil Pengujian Realibilitas

<i>Variabel</i>	<i>Nilai Kriteria Pengujian Realibilitas</i>	<i>Nilai Regresi Cronbach Alpha</i>	<i>Keterangan</i>
Y	0,00 – 0,20 = Realibilitas Sangat Rendah 0,21 – 0,40 = Realibilitas Rendah 0,41 – 0,70 = Realibilitas Sedang	0,759	Realibel (Handal)
X	0,71 – 0,90 = Realibilitas Tinggi 0,91 – 1,00 = Realibilitas Sangat Tinggi	0,747	Realibel (Handal)

Sumber : Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan regresi terhadap variabel X dan variabel Y, hasil pengujian ralibilitas untuk dapat melihat kehandalan dari setiap variabel, menyatakan bahwa hasil regresi dengan memperhatikan nilai regresi Cronbach Alpha terhadap variabel Y dan X cukup tinggi dan apabila memperhatikan nilai kriteria. Maka variabel X yaitu Layanan Informasi Dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* dengan nilai hasil Cronbach Alpha adalah sebesar 0,747 dinyatakan memiliki tingkat realibilitas (kehandalan) yang tinggi, sedangkan variabel Y yaitu Perkelahian Antar Kelompok dinyatakan memiliki Nilai Cronbach Alpha sebesar 0,759 nilai realibel dinyatakan tinggi.

2. Hasil Pengujian Validitas

Nomor	Variabel	Nilai Validitas		Kesimpulan
		R_{hitung}	R_{tabel}	
1	X (Layanan Informasi dengan Pendekatan <i>Rational Emotive Behaviour Therapy</i>)	0,492	0,344	Valid
2		0,933	0,344	Valid
3		0,933	0,344	Valid
4		0,589	0,344	Valid
5		0,824	0,344	Valid
6		0,657	0,344	Valid
7		0,582	0,344	Valid
8		0,824	0,344	Valid
9		0,941	0,344	Valid
10		0,650	0,344	Valid
11		0,650	0,344	Valid
12		0,933	0,344	Valid
13		0,824	0,344	Valid
14		0,824	0,344	Valid
15		0,824	0,344	Valid
16		0,824	0,344	Valid
1	Y (Perkelahian Antar Kelompok)	0,444	0,344	Valid
2		0,662	0,344	Valid
3		0,565	0,344	Valid
4		0,778	0,344	Valid
5		0,668	0,344	Valid
6		0,192	0,344	Valid
7		0,856	0,344	Valid
8		0,822	0,344	Valid
9		0,800	0,344	Valid
10		0,548	0,344	Valid
11		0,533	0,344	Valid

12		0,378	0,344	Valid
13		0,565	0,344	Valid
14		0,645	0,344	Valid
15		0,515	0,344	Valid
16		0,183	0,344	Valid

Jika memperhatikan kriteria bahwa $Df = N - 2$ maka didapatkan nilai R_{tabel} sebesar 0,344. Dengan melihat hasil regresi terhadap variabel X yaitu Layanan Informasi Dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* dan variabel Y yaitu Perkelahian Antar Kelompok hasil pengujian validitas menyatakan bahwa, hanya pada item pertanyaan ke 6 dan 16 di variabel Y, yaitu Perkelahian Antar Kelompok yang nilai validitas nya lebih rendah dari nilai R_{tabel} , sedangkan hasil regresi terhadap variabel Y dan X rata-rata memiliki nilai validitas lebih besar dari nilai R_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y adalah valid.

3. Uji Parsial (Uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,167	18,674		,973	,338
	Informasi dan REBT	,731	,238	,484	3,076	,004

a. Dependent Variable: Perkelahian Antar Kelompok

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dari setiap variable, dengan melihat dan memperhatikan nilai pada table Coefficients maka diketahui bahwa variable X (Layanan Informasi Dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy*) sebagai variabel bebas, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y (Perkelahian Antar Kelompok) sebagai variabel terikat, dengan nilai Koefisien Regresi dari X sebagai Layanan Informasi Dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* sebesar

0,731. Sehingga diketahui bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap Y sebagai Perkelahian Antar Kelompok. Kemudian tingkat signifikansi data dapat dilihat dari Nilai Signifikansi data pada bagian 'Sig.', yaitu untuk X sebesar 0,004 nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y.

Kemudian untuk dapat menguji tingkat pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel, dapat menggunakan table T, dengan membandingkan nilai antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , pada kriteria pengujian sebagai berikut,

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$; H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$; H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variable bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.

Memperhatikan kriteria tersebut, maka akan dibutuhkan nilai dari t_{hitung} dan t_{tabel} . Untuk t_{hitung} didapatkan dari nilai t pada table coefficient, sedangkan untuk t_{tabel} didapatkan dari table t dengan nilai t tabel sebesar 2,040, maka dapat ditarik kesimpulan ;

- a. Variabel X1 (Layanan Informasi Dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy*)
 $3,076 > 2,040$; H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.

4. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Informasi dan REBT	10	63,00	80,00	78,5152	3,59793
Perkelahian Antar Kelompok	10	73,00	80,00	75,5455	5,43766
Valid N (listwise)	10				

Penggunaan data pada deskriptif adalah data jumlah total tanggapan responden. Deskripsi pada penggunaan data dapat diketahui dengan memperhatikan pada tabel di atas,

1. Untuk variabel terikat yaitu Perkelahian Antar Kelompok, diketahui bahwa nilai Minimum yang didapatkan adalah sebesar 66,00 sedangkan Maximum nya adalah sebesar 80,00 kemudian pada Mean nya adalah sebesar 75,545 serta standar deviasinya adalah sebesar 5,437.
2. Pada variabel bebas Layanan Informasi Dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* nilai Minimum yang didapatkan adalah sebesar 63,00 sedangkan Maximum nya adalah sebesar 80,00 kemudian pada Mean nya adalah sebesar 78,515 serta standar deviasinya adalah sebesar 3,359.

5. Deskriptif Sebaran Frekuensi Responden

X (Layanan Informasi Dengan Pendekatan <i>Rational Emotive Behaviour Therapy</i>)							
No	Indikator	SS	S	N	TS	STS	Jumlah Responden
1.	X.1	8	2	-	-	-	20
2.	X.2	7	3	-	-	-	20
3.	X.3	9	1	-	-	-	20
4.	X.4	6	3	-	1	-	20
5.	X.5	9	1	-	-	-	20
6.	X.6	6	4	-	-	-	20
7.	X.7	6	3	1	-	-	20
8.	X.8	9	1	-	-	-	20
9.	X.9	8	1	-	1	-	20
10.	X.10	7	2	1	-	-	20
11.	X.11	7	2	1	-	-	20
12.	X.12	8	2	-	-	-	20
13.	X.13	9	1	-	-	-	20
14.	X.14	9	1	-	-	-	20
15.	X.15	9	1	-	-	-	20
16.	X.16	9	1	-	-	-	20

Y (Perkelahian Antar Kelompok)							
No	Indikator	SS	S	N	TS	STS	Jumlah Responden
1.	Y.1	5	4	1	-	-	20
2.	Y.2	4	4	2	-	-	20
3.	Y.3	3	6	1	-	-	20
4.	Y.4	3	5	1	-	1	20
5.	Y.5	5	3	1	1	-	20
6.	Y.6	6	3	1	-	-	20
7.	Y.7	8	1	-	1	-	20
8.	Y.8	6	3	-	-	1	20
9.	Y.9	7	2	-	1	-	20
10.	Y.10	4	4	2	-	-	20
11.	Y.11	2	5	3	-	-	20
12.	Y.12	5	3	2	-	-	20
13.	Y.13	4	4	1	1	-	20
14.	Y.14	6	4	-	-	-	20
15.	Y.15	6	2	-	2	-	20
16.	Y.16	9	1	-	-	-	20

4.4. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Layanan Informasi dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* untuk mencegah sikap Perkelahian antar Kelompok di SMK Bina Satria Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan angket. Sebelum angket disebarikan kepada responden sampel penelitian, terlebih dahulu angket disebarikan kepada 20 orang responden diluar sampel penelitian, untuk menguji cobakan validitas angket tersebut. Jika item angket yang disebarikan ada yang tidak valid maka angket tersebut tidak digunakan untuk mengukur responden pada sampel penelitian ini. Dari hasil angket yang sudah valid, peneliti menyebarkan kepada responden sampel yang berjumlah 20 siswa dari kelas XI SMK Bina Satria Medan yang menunjukkan skor dari variabel X yaitu layanan informasi dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* dengan jumlah skor nilai hasil Cronbach Alpha adalah

sebesar 0,747 dinyatakan memiliki tingkat realibilitas (kehandalan) yang tinggi, sedangkan variabel Y yaitu Perkelahian antar Kelompok dinyatakan memiliki Nilai Cronbach Alpha sebesar 0,759 nilai realibel dinyatakan tinggi.

Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* bermanfaat untuk mengubah pikiran yang irrasional menjadi rasional,berfikir positif agar siswa dapat berfikir baik sebelum melakukan sesuatu.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, digunakan angket yang disebar instrument penelitiannya dengan variabel bebas (X) yaitu layanan informasi dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* dan variabel terikat (Y) mencegah Perkelahian antar Kelompok.

Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* untuk mencegah Perkelahian antar Kelompok di kelas XI . Hal ini menunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dengan perhitungan korelasi *product moment* ($r_{hitung} = 0,860 > r_{tabel} = 0,344$) dan ($t_{hitung} = 14,0115 > t_{tabel} = 2,040$).

Dengan demikian berdasarkan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan Sehingga diketahui bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap Y sebagai Perkelahian antar Kelompok. Kemudian tingkat signifikansi data dapat dilihat dari Nilai Signifikansi data pada bagian 'Sig.', yaitu untuk X sebesar 0,004 nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y.

4.5. Keterbatasan Penelitian

Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengelolaan data seperti:

1. Sulit untuk mengukur secara tepat tentang pengaruh layanan informasi dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* untuk mencegah Perkelahian antar Kelompok karena tes yang digunakan hanya tes angket yang berjumlah 16 *point*.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 20 responden dan ini sangat terbatas. Kendatipun jumlah ini telah memenuhi persyaratan dalam melakukan penelitian, namun sampel dalam jumlah kecil tidak bisa memberikan suatu gambaran lengkap tentang kondisi sebenarnya.
3. Terbatasnya waktu yang peneliti miliki untuk melakukan riset lebih lanjut pada kelas XI di SMK Bina Satria Medan.

Disamping adanya keterbatasan dana, buku panduan, waktu serta moril dan materil yang peneliti miliki akibat dari berbagai faktor tersebut, maka penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya kritikan menyempurnakan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai Efektivitas Layanan Informasi Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT) Untuk Mencegah Perkelahian Antar Kelompok pada kelas XI SMK Bina Satria Medan, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

1. Layanan Informasi adalah kegiatan untuk memberikan informasi yang penting agar diketahui banyak orang. Banyak yang dapat diberikan melalui layanan informasi pada saat ini. Dengan melalui layanan informasi diharapkan siswa siswi dapat menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman serta mengetahui dampak baik dan buruk sesuatu yang telah dilakukan. Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT) merupakan suatu proses terapeutik yang dapat memperbaiki dan merubah persepsi, pikiran dan keyakinan serta perbandingan seseorang yang irrasional dan tidak logis menjadi rasional dan logis.
2. Perkelahian antar Kelompok (Tawuran) adalah perkelahian yang dilakukan oleh sekelompok orang yang sedang duduk di bangku sekolah.
3. Bahwa dari hasil penelitian menunjukkan harga nilai $r_{xy} = 0,860$ dengan interpretasi sedang maka kedua variabel (X) layanan informasi dengan pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* dan variabel

(Y) mencegah perkelahian antar kelompok mempunyai pengaruh yang signifikan. Adapun besar pengaruh layanan informasi Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* untuk mencegah perkelahian antar kelompok dengan nilai r_{xy} sebesar 0,860 dan interpretasi yang dikategorikan sedang serta koefisien determinan sebesar 73 %.

4. Hasil hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 14,0115$ dan $t_{tabel} = 2,040$. Dari hasil tersebut maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,0115 > 2,040$. Kesimpulan hipotesis ini adalah bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yaitu terdapatnya pengaruh yang signifikan antara layanan informasi dengan Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* untuk mencegah perkelahian antar kelompok di SMK Bina Satria Medan.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran, yakni:

1. Dapat berfikir dengan lebih baik lagi sebelum mengerjakan sesuatu.
2. Disarankan kepada orang tua siswa untuk memperhatikan keseharian anak dan memperhatikan bagaimana cara anak bersosial maupun bergaul dengan lingkungan pertemanannya.
3. Disarankan kepada pihak sekolah untuk terus memperhatikan siswa siswa, memberikan layanan informasi dengan materi perkelahian antar kelompok dan apa saja dampak yang akan dialami dari korban perkelahian antar kelompok tersebut.

4. Disarankan kepada pihak lembaga pendidikan sebagai masukan bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
5. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan bahan tambahan (bekal) dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S.2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Dewa Ketut Sukardi.2008. Pengantar *Pelaksanaan Progam Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Corey, Gerald.2013.*Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung. PT.Eresco
- Eli dan Rifa Hidayah.2009. *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta. Bumi Aksara
- Ellis. 2007. *Therapy REB rational emotive behavior*. Yogyakarta: B-First
- Ellis, Albert & Dryden, Windy. 1997. *The Practice of Rational Emotive Behaviour Therapy*. New York :Spinger Publishing.
- George, Cristiani. 2008. *Psikologi Konseling*. Malang : UMM Press
- Hartono, Agung. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*.Jakarta : Rineka Cipta Jakarta.
- Komalasari, Gantina dkk. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta:Indeks.
- Nurhadi.2002. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Prayitno dan Erman Amti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Rineka Cipta
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Roose, Aina Razlin Mohammad. 2014. *Kenali REBT Semudah ABC:Teori dan Konsep Asas Terapi Rasional Emotif Tingkah Laku*. Malaysia: Unimas.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Soetomo. 2011. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya* : Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Tohirin. 2017. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.

W.S.Winke1.2017. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta.PT.
Gramedia.

Lampiran 1**ANGKET VARIABEL X**

NO	PERNYATAAN
1	Saya selalu datang mengikuti layanan informasi yang dilaksanakan oleh guru bk
2	Saya aktif dalam bertanya mengikuti layanan informasi setiap kali diberi kesempatan
3	Melalui layanan informasi pengetahuan saya tentang perkelahian antar kelompok menjadi lebih mendalam
4	Setelah mengikuti layanan informasi saya mengetahui cara yang baik dalam memilih
5	Saling menghormati adalah nilai penting dalam kehidupan dan hal ini saya peroleh melalui layanan informasi
6	Nilai sopan santun adalah salah satu nilai yang saya peroleh melalui layanan informasi
7	Setelah saya mengetahui tentang perkelahian antar kelompok saya lebih selektif dalam berteman
8	Saya harus berfikir baik dengan teman-teman
9	Ketika saya mempunyai masalah saya tidak ingin ambil pusing
10	Saya sering berbeda persepsi dengan orang lain
11	Saya selalu berfikir sebelum bertindak.
12	Saya lebih baik berkoordinasi dahulu dalam melakukan diskusi kelompok.
13	Pengetahuan saya tentang bimbingan konseling bertambah melalui

	layanan informasi
14	Setelah mengikuti layanan informasi saya paham jika perkelahian antar kelompok adalah hal yang buruk
15	Salah satu yang saya peroleh dalam layanan informasi adalah pentingnya menjaga silaturahmi dengan teman
16	Saya tidak boleh berfikir buruk jika teman saya menjauhi saya.

Lampiran 2**ANGKET VARIABEL Y**

NO	PERNYATAAN
1	Bila ada teman membawa pengaruh buruk saya selalu membalas dengan berperilaku baik agar tidak terjadi salah paham.
2	Dalam berteman ada selisih paham itu hal yang wajar
3	Saya berkata keteman jika berkelahi adalah hal yang tidak untuk dilakukan
4	Saya sering melakukan perkelahian dengan teman sebaya
5	Saya tidak pernah berkelahi diluar sekolah.
6	Sesekali dalam bercanda memukul kepala teman adalah hal yang wajar.
7	Saya akan memisahkan teman yang ingin berantaaam
8	Saya bilang keteman jika melakukan perkelahian maka ia tidak akan naik kelas.
9	Saya sering memanggil guru jika teman saya berkelahi didalam kelas
10	Jika ada teman yang berkelahi saat pelajaran mau dimulai,saya menulis namanya dikertas
11	Saya tidak pernah berkata kasar dengan teman.
12	Saya fikir teman yang baik adalah teman yang tidak pernah memukul
13	Bagi saya memukul teman adalah hal yang bercanda
14	Saya tidak suka main tangan dengan teman walaupun hanya bercanda
15	Bila ada teman mengajak berkelahi,saya selalu berkata itu tidak baik.

Lampiran 3

Skor Angket Variabel X

No. Responden	Item Pertanyaan																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	63
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	78
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
7	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	79
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	78
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	75
12	4	3	4	4	5	2	4	4	2	5	4	4	4	5	5	4	63
13	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	73
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
15	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5	2	5	5	5	4	4	69
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
17	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	73
18	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	76
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
20	5	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	72
Σ																	1516

Lampiran 5

Hasil Correlation Variabel X dan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	63	67	3969	5329	4599
2	79	80	6241	6400	6320
3	80	77	6400	5929	6140
4	78	80	6084	6400	6240
5	78	79	6084	6241	6162
6	80	78	6400	6084	6240
7	79	80	6241	6400	6320
8	80	78	6400	6084	6240
9	78	80	6084	6400	6240
10	80	78	6400	6400	6240
11	75	74	5625	5476	5550
12	63	66	3969	4356	4158
13	73	72	5329	5184	5256
14	80	80	6400	6400	6400
15	69	70	4761	4900	4830
16	80	80	6400	6400	6400
17	73	75	5329	5625	5475
18	76	73	5776	5329	5548
19	80	80	6400	6400	6400
20	72	70	5184	4900	5040
Σ	1516	1517	115476	116637	115798

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$\Sigma X = 1516$$

$$\Sigma Y = 1517$$

$$\Sigma X^2 = 115476$$

$$\Sigma Y^2 = 116637$$

$$\Sigma XY = 115798$$

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas X dan Y

Nomor	Variabel	Nilai Validitas		Kesimpulan
		R_{hitung}	R_{tabel}	
1	X (Layanan Informasi dengan Pendekatan <i>Rational Emotive Behaviour Therapy</i>)	0,492	0,344	Valid
2		0,933	0,344	Valid
3		0,933	0,344	Valid
4		0,589	0,344	Valid
5		0,824	0,344	Valid
6		0,657	0,344	Valid
7		0,582	0,344	Valid
8		0,824	0,344	Valid
9		0,941	0,344	Valid
10		0,650	0,344	Valid
11		0,650	0,344	Valid
12		0,933	0,344	Valid
13		0,824	0,344	Valid
14		0,824	0,344	Valid
15		0,824	0,344	Valid
16		0,824	0,344	Valid
1	Y (Perkelahian Antar Kelompok)	0,444	0,344	Valid
2		0,662	0,344	Valid
3		0,565	0,344	Valid
4		0,778	0,344	Valid
5		0,668	0,344	Valid
6		0,192	0,344	Valid
7		0,856	0,344	Valid
8		0,822	0,344	Valid
9		0,800	0,344	Valid
10		0,548	0,344	Valid
11		0,533	0,344	Valid
12		0,378	0,344	Valid
13		0,565	0,344	Valid
14		0,645	0,344	Valid
15		0,515	0,344	Valid
16		0,183	0,344	Valid

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup Penulis

Riwayat Hidup Penulis



Nama : Thasya Rizky Audreyne
NPM : 1602080027
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/26 April 1998
Agama : Islam
Alamat : Jl. Karya Gg. IDI II No. 39 Kec. Medan Barat
Nama Ayah : RUBYANTO
Nama Ibu : SRI RATNA GUSTINA
Riwayat Pendidikan :

- **2004-2010** SD SUTOMO 2 MEDAN
- **2010-2013** SMP SUTOMO 2 MEDAN
- **2013-2016** SMA SUTOMO 2 MEDAN
- **2016-2020** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2020

Peneliti

Thasya Rizky Audreyne



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Thasya Rizky Audreyana
NPM : 1602080027
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 118 SKS

IPK= 3,67

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Terjadinya Perkelahian Antar Kelompok di Sekolah SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020	
	Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Membekalkan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mencegah Drop-Out di Sekolah SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020	
	Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Etika Berbicara Dengan Guru Bagi Siswa Sekolah SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Januari 2020
Hormat Pemohon,

Thasya Rizky Audreyana

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form # K-2

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Thasya Rizky Audreyne
NPM : 1602080027
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai
tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Terjadinya Perkelahian
Antar Kelompok di Sekolah SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran
2019/2020.

Sekaligus saya mengajukan/ menunjuk Bapak/Ibu :

1. Drs. Zaharuddin Nur, M.M.

Sebagai dosen pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Februari 2020

Hormat Pemohon,

Thasya Rizky Audreyne

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
- Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 244 /II.3/UMSU-02/F/2020

Lamp. : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Thasya Rizky Audreyana**
N P M : 1602080027
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Efektivitas Layanan Informasi untuk Mencegah Terjadinya Perkelahian Antar Kelompok di Sekolah SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020**

Pembimbing : **Drs.Zaharuddin Nur,M.M.**

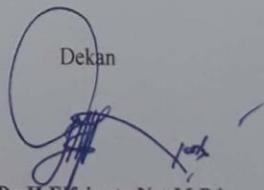
Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan

menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **10 Februari 2021**

Medan, 16 Jum Akhir 1440 H
10 Februari 2020 M

Dekan


Dr.H.E.frianto Nst,M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Thasya Rizky Audreyana
NPM : 160208002
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Melalui Pendekatan Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT) Untuk Mencegah Perkelahian antar Kelompok Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
30 April 2020	- Buat table kelas XI ada berapa kelas - Buat table kelas yang menjadi objek serta jumlah siswa	
01 Mei 2020	- Daftar Pustaka harus sesuai dengan kutipan.	
06 Mei 2020	Disetujui untuk Seminar Proposal	

Diketahui/Disetujui

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, 30 April 2020

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharruddin Nur, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Thasya Rizky Audreyne
N.P.M : 1602080027
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perkelahian
Antar Kelompok Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran
2019/2020

Pada hari Senin, 18 Mei 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2020

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharruddin Nur, M.M

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Thasya Rizky Audreyna
N.P.M : 1602080027
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perkelahian Antar Kelompok Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, 18 Mei 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Mei 2020

Diketahui oleh,

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri N0.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Thasya Rizky Audreyna
N.P.M : 1602080027
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* (REBT) untuk Mencegah Perkelahian Antar Kelompok Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
 3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.
- Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, November 2020



Thasya Rizky Audreyna

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd



UIN (Universitas Islam Negeri) adalah salah satu jenis perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan Islam dan non-Islam.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1246/II.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 25 Dzulhijjah 1441 H
15 Agustus 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala SMK BINA SATRIA MEDAN
Di
Tempat

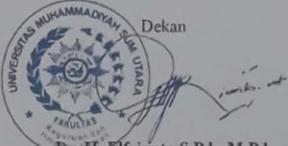
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Thasya Rizky Audreyana**
NPM : 1602080027
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perkelahian Antar Kelompok Di Smk Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


Dekan
Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Pertinggal



**YAYASAN PENDIDIKAN BINA SATRIA
SMP & SMK BINA SATRIA MEDAN**

AKREDITAS : A

Website : www.yp-binasatria.sch.id Email : admin@yp-binasatria.sch.id

NSS : - NDS : - NPSN : 10211071

Alamat : Jl. Marelan Ix No. 1 Tanah 600 Medan Marelan, Tanah Enam Ratus, Kec. Medan Marelan,

Kota Medan Prov. Sumatera Utara, Indonesia – Telp : (061) 6853280. Kode Pos : 20255

Nomor : 420/1 /SIK/SMK/VII/2020

Medan, 16 Agustus 2020

Lamp : ---

Hal : **Pemberian Izin Melakukan Riset.**

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Medan

Dengan Hormat,

1. Sesuai dengan surat dari Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 846/II.3/UMSU-02/F2020, tanggal 23 Mei 2020 tentang Permohonan Izin Riset Terhadap Saudara :

Nama : **Thasya Rizky Audreyana**

NPM : 1602080027

Program Studi : Bimbingan Konseling

Judul : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah perkalahian Antar Kelompok Di Smk Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Pelaksanaan Riset : 16 Agustus – 26 September 2020

2. Untuk itu kami dari SMK YP Bina Satria Medan Memberikan Izin melaksanakan Izin Riset Kepada Saudara yang tersebut diatas.
3. Demikian hal ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,

SMK YP Bina Satria Medan



cc.arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Thasya Rizky Audreyana
NPM : 1602080027
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Melalui Pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* Untuk Mencegah Perkelahian Antar Kelompok Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19/sep-2020	Perbaikan tabel 3.3 Bab 3 tabel 3.1 perbaikan		
21/sep-2020	Perbaikan pendisain pada Bab 3 dan 4		
24/sept-2020	Disetujui untuk sidang skripsi		

Medan, 15 September 2020

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharudin Nur M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Thasya Rizky Audreyna

NPM : 1602080027

Program studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Untuk Mencegah Perkelahian Antar
Kelompok Di SMK Bina Satria Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Saya layak disidangkan.

Medan, 27 Oktober 2020

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur M.M



Dekan,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd.